



## Pengaruh pengetahuan, pengalaman dan *financial satisfaction* terhadap keputusan investasi : Gender sebagai variabel moderasi

Wivan Febriansyah<sup>1</sup>, Wida Purwidiyanti<sup>2</sup>, Herni Justiana Astuti<sup>3</sup>, Restu Frida Utami<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>1</sup>[wivanfebriansyah@gmail.com](mailto:wivanfebriansyah@gmail.com), <sup>2</sup>[widapurwidiyanti@ump.ac.id](mailto:widapurwidiyanti@ump.ac.id), <sup>3</sup>[hernijustiana@gmail.com](mailto:hernijustiana@gmail.com), <sup>4</sup>[restufrida@gmail.com](mailto:restufrida@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 10 Januari 2023

Disetujui 18 Februari 2023

Diterbitkan 4 Maret 2023

#### Kata kunci :

Pengetahuan; Pengalaman;

Kepuasan Keuangan;

Investasi; Jenis kelamin

#### Keywords :

Knowledge; Experience;

Financial satisfaction;

Invesmen; Gender

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menguji gender dimana gender digunakan sebagai variabel moderasi untuk menyelidiki pengaruh pengetahuan, pengalaman, dan *financial satisfaction* terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survei dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disebar secara online. Sampel adalah 100 responden yang telah mengambil keputusan investasi dan berdomisili di Banyumas dan menggunakan teknik *convenience sampling* untuk sampel yang dikumpulkan. Partial Least Square adalah teknik analisis yang digunakan (PLS). Hasil studi menunjukkan bahwa pengetahuan, pengalaman, dan *financial satisfaction* semuanya berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, gender sebagai elemen moderator, tidak memiliki dampak yang berarti pada hubungan tersebut.

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to test gender where gender is used as a moderating variable to investigate the effect of knowledge, experience, and financial satisfaction on investment decision making. This research uses quantitative techniques. The data collection technique used was a survey using a questionnaire or questionnaire distributed online. The sample is 100 respondents who have made investment decisions and are domiciled in Banyumas and use a convenience sampling technique for the sample collected. Partial Least Square is the analytical technique used (PLS). The study results show that knowledge, experience, and financial satisfaction all have a significant effect on investment decisions. However, gender as a moderator element does not have a significant impact on the relationship.*



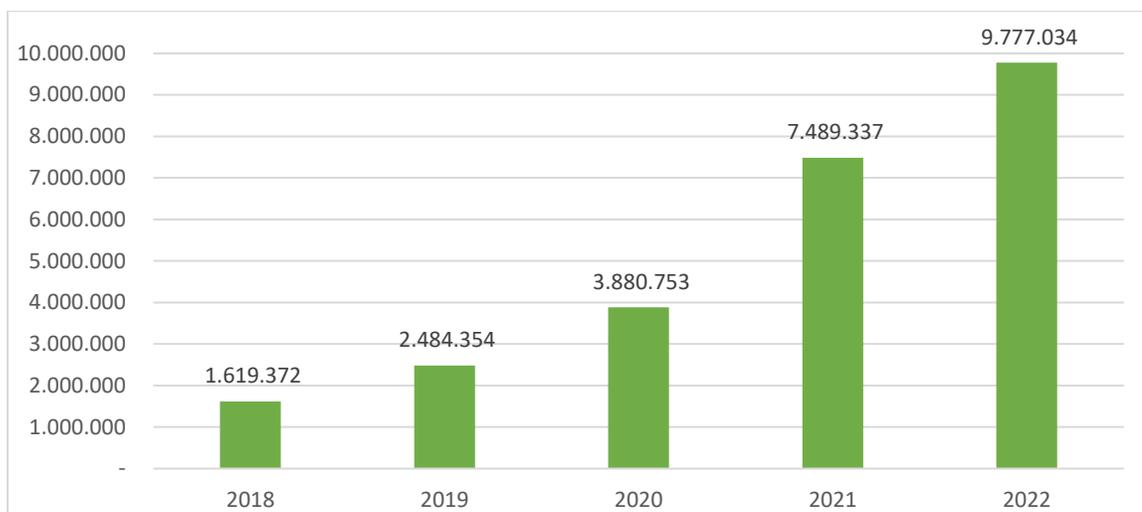
©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi

Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Dampak pandemi COVID-19 membuat prekonomian menjadi kurang baik namun ketertarikan investor dalam berinvestasi semakin meningkat, karena investasi dianggap tidak terlalu sulit untuk dilakukan. Realisasi investasi pada enam bulan terakhir di tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengungkapkan bahwa sejak Juli sampai dengan Desember tahun 2021 realisasi investor yang melakukan investasi menembus 458,26 triliun, hal tersebut terdapat kenaikan sebesar 5,07% dibandingkan dengan realisasi pada tahun sebelumnya di periode yang sama. Besarnya presentasi realisasi investasi pada Juli hingga Desember tahun 2021 mencapai 30,4% dari target investasi tahun 2021 sebesar Rp 858.5 triliun. Jumlah investor yang mendistribusikan modal pada investasi mengalami peningkatan yang signifikan sesuai dengan data yang diperoleh pada Kustodian Sentral Efek Indonesia. Berikut ini merupakan jumlah *Single Investor Identification (SID)* yang terdapat di KSEI pada tahun 2018 - 2021 yang ada di Indonesia.



**Gambar 1 Data Investor Sumber : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia 2022**

Berdasarkan pada gambar 1, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki keinginan untuk berinvestasi yang sangat besar yaitu nilainya sebesar 7.489.337 itu merupakan total *Single Investor Identification (SID)*, dimana mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 92,99% dari tahun sebelumnya. Nilai tersebut dapat diakses pada KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) berbentuk Surat Berharga Negara (SBSN), Surat hutang, Saham, Reksa Dana serta Efek yang lainnya dan merupakan bentuk *Single Investor Identification (SID)*. Aset saham yang tercatat senilai 3.451.513 (SID), aset pada Reksan Dana sebesar 6.840.234 (SID) serta dengan nilai 611.143 (SID) Surat Berharga Negara. Pada 30 September 2021 total aset yang tercatat pada data *C-BEST* sebagian besar adalah investor indonesia (lokal) sebagai pemiliknya yang menunjukkan angka persentase sebesar 58,76%. Angka tersebut membuktikan adanya kenaikan yang terjadi ditahun 2021 yaitu dari 56,85% untuk kepemilikan lokal ditahun 2020. Pria sebagai jenis kelamin juga mendominasi cukup besar dengan angka presentase sebesar 62,61%, usia kurang dari atau sama dengan 30 tahun memiliki nilai 60,02%, pegawai swasta/negeri sebagai status pekerjaannya menunjukkan persentase sebesar 32,68% dan lebih dari atau sama dengan SMA sebagai pendidikan terakhir menunjukkan nilai presentase sebesar 58,65%, terlihat pada bagian demografi investor (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022). Statistik Realisasi Investasi Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021, Kabupaten Banyumas menjadi peringkat ke tiga di Jawa Tengah dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata mencapai 996 triliun. Meskipun menurut data tahun 2020 Kabupaten Banyumas tidak termasuk ke dalam 5 kabupaten/kota yang investasinya tinggi di Jawa Tengah, tetapi pada tahun 2021 investasi di kabupaten Banyumas mencapai Rp 9,96 Triliun, mengalami peningkatan sekitar Rp 8,888 Triliun, dimana investasi sebelumnya pada tahun 2020 mencapai Rp 1,072 Triliun diakses melalui ([web.dpmpstsp.jatengprov.go.id](http://web.dpmpstsp.jatengprov.go.id)). Kenaikan jumlah investor tersebut berdampak terhadap pemerintah sehingga harus terus melakukan edukasi terhadap pengetahuan, pengalaman, serta *financial satisfaction*.

*Theory of Reasoned Action* digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Teori ini menggambarkan bahwa sikap memengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan (Ajzen & Fishbein, 1975). Teori tersebut mengasumsikan juga bahwa manusia berperilaku dengan sadar dan tidak mempertimbangkan informasi yang tersedia. Faktor yang dapat dihubungkan oleh teori TRA yaitu sikap, keyakinan atau niat, kehendak dan perilaku dalam pengambilan keputusan. Teori ini pula diketahui bahwa perilaku dipengaruhi oleh niat berperilaku individu terhadap perilaku tertentu yang menjadi faktor utama dari perilaku individu. Sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif dan perasaan individu tentang kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (Arianti, 2021).

Investasi adalah salah satu jenis kegiatan ekonomi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan penanaman modal, dimana pemilik modal mempunyai harapan bahwa modal yang ditanamkan akan mendatangkan keuntungan bagi dirinya di masa depan. Ada beberapa sektor didalam investasi antara lain *real estate*, perbankan, dan pasar modal. Jika dibandingkan dengan pasar modal, investasi di sektor perbankan cenderung risikonya lebih kecil, namun memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih pendek. Aset yang dijual berupa obligasi dan saham, baik yang dimiliki oleh perusahaan maupun oleh pemerintah, untuk melakukan investasi tersebut para investor keuangan perlu memutuskan yaitu melakukan keputusan investasi. Keputusan tersebut merupakan keputusan seseorang untuk membeli, menjual, dan mempertahankan saham pribadinya. Menurut Putu & Kartika (2020) “sesuatu yang berhubungan dengan kebijakan pada aset keuangan seseorang juga dapat mengalokasikan serta mengelola aset keuangan sehingga dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dikatakan sebagai keputusan investasi”. Otoritas Jasa Keuangan (2016) menyatakan bahwa “kebijakan untuk memutuskan apa yang dapat dilakukan ketika menginvestasikan sejumlah modal tertentu dalam suatu aset sehingga dapat memperoleh keuntungan atau mendistribusikan dana dalam bentuk aset yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan disebut sebagai keputusan investasi”.

Pengetahuan keuangan dikatakan sebagai *life skill* yang harus dimiliki setiap orang. Hal ini menunjukkan jika individu kurang dalam pengetahuan keuangan dapat terlihat ketika individu tersebut sulit untuk mengontrol pengeluarannya yang terus menerus dilakukan. Menurut Sari & Wiyanto (2020) “Pengetahuan Keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan mengelola, membaca, menganalisis dan mengomunikasikan kondisi keuangan pribadinya serta dapat mempengaruhi kebahagiaannya, sehingga dapat dikatakan jika memiliki pengetahuan maka mampu untuk membedakan antara peluang pendanaan secara tenang sehingga dapat mendiskusikan masalah keuangan dan merencanakan masa depan”. *Organization for economic co-operation development* (OECD) dalam Subaida & Hakiki (2021) menyatakan tanpa memiliki pengetahuan keuangan yang cukup memadai, seseorang belum tentu bisa memilih jenis produk tabungan atau investasi yang tepat dan mungkin rentan terkena risiko *fraud*. Namun jika seorang investor memiliki kepercayaan diri yang kuatpun, ia biasanya memiliki jenis kegiatan yang berbeda dalam melakukan investasi dan tanpa mempertimbangkan kembali resiko yang akan di alami. Oleh karena itu, jika ingin mendapatkan keputusan yang lebih tepat dalam berinvestasi, pengetahuan tentang keuangan menjadi prinsip dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian (Dewi & Purbawangsa, 2018; Pradhana, 2018; Hamza & Arif, 2019; Kartika et al., 2020 Suprasta & Nuryasman, 2020; Al-Aziz & Rinofah, 2021; Atmaningrum et al., 2021; Sitinjak et al, 2021) mengatakan terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian Nurin et al., (2020) mengatakan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Perilaku mengenai keuangan berikutnya yang perlu dipertimbangkan dan mempengaruhi keputusan investasi adalah pengalaman keuangan. Menurut Purwidiyanti & Tubastuvi, (2019) pengalaman keuangan yaitu pengalaman orang dalam pinjaman alternatif, pinjaman tradisional dan aktivitas berinvestasi. Pengalaman dapat berupa pembelajaran bagaimana merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi, dan kredit yang mana peristiwa ini terjadi sebagai respons terhadap beberapa jenis stimulus. Individu dengan lebih banyak pengalaman akan lebih mampu mengelola keuangannya karena pengalaman berfungsi sebagai pelajaran dalam manajemen keuangan pribadi (Hidayat et al., 2020). Menurut Kartika et al., (2020) pengalaman keuangan dapat diambil sebagai proses pembelajaran dalam pengelolaan keuangan sebagai upaya memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Oleh sebab itu, pengalaman yang diperoleh seseorang menjadi guru yang baik, baik untuk pengelolaan keuangan maupun pengambilan keputusan investasi. Selain itu, pengalaman juga penting dalam upaya untuk tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya semua investor menginginkan suatu kepuasan dari uang yang telah mereka investasikan dengan tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan mereka. Apalagi pengalaman merupakan salah satu hal atau parameter penting bagi kepuasan seseorang. Dalam penelitian (Mutawally & Asandimitra, 2019; Kartika et al., 2020; Subaida & Hakiki, 2021) menyatakan terdapat pengaruh antara pengalaman keuangan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut Fachrudin & Fachrudin, (2016) tidak ada pengaruh antara pengalaman terhadap keputusan investasi.

Faktor selanjutnya Menurut *Fan & Babiartz (2019) Financial Satisfaction* merupakan penentu penting dari kepuasan hidup secara keseluruhan serta kualitas dalam hidup, studi tentang *financial satisfaction* yang di evaluasi secara subjektif menunjukkan bahwa individu menilai kepuasan mereka dengan mempertimbangkan status ekonomi mereka ini dan dengan menilai seberapa memadai situasi keuangan mereka untuk memenuhi kebutuhan masa depan mereka. Sehingga keputusan untuk melakukan investasi banyak mengandalkan keinginan individu untuk memperoleh hasil yang memuaskan di kemudian hari. Pengembalian yang cukup besar dapat membuat investor merasa puas, konsep dari kepuasan meliputi: Kepuasan dan kesejahteraan finansial beberapa faktor terkait yang berkaitan dengan aspek materil dan non-materil. Seseorang yang telah mendapatkan kesejahteraan memiliki kondisi keuangan yang lebih baik, dari segi materil ataupun non-materil serta akan merasakan kesenangan maka keputusan yang diambil di kemudian hari akan terarah lebih baik lagi (Kartika dkk, 2020). Menurut Cahya & Setyarini, 2020; Kartika et al (2020) menyatakan terdapat pengaruh *financial satisfaction* terhadap keputusan investasi. Sedangkan Atmaningrum et al., (2021) dalam penemuannya menyatakan *financial satisfaction* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

Hal lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah gender, menurut Kartika et al, (2020) gender dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara seorang wanita dan seorang pria yang memiliki peran yang berbeda sesuai dengan pembentukan budaya mereka. Perbedaan akan memberikan peran, tanggung jawab, fungsi dan statusnya sendiri dimana setiap budaya akan memiliki peran yang berbeda karena gender bukanlah hal yang alami atau biologis tetapi sangat tergantung pada budaya tempat dia tinggal (Kartika et al, 2020). Oleh karena itu, dalam setiap pengambilan keputusan, peran gender menjadi faktor penting. Selanjutnya, literatur sebelumnya menunjukkan bahwa kebanyakan wanita mengalami apa yang kita sebut pembeli kompulsif (Kartika et al, 2020). Indonesia sebagai salah satu negara berkembang seringkali menghadapi ketidakadilan gender, dimana pada era industri saat ini ada anggapan bahwa perempuan memiliki peran kedua setelah laki-laki, dalam asumsi ini dikatakan bahwa laki-laki memiliki peran yang lebih dominan dalam menangani segala aspek contohnya dalam aspek keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Menurut Parmitasari, 2017; Violeta & Linawati (2019) bahwa gender memiliki pengaruh serta signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut Henau, 2013; Kartika et al (2020) menyatakan bahwa di beberapa negara tidak memiliki perbedaan untuk laki-laki ataupun perempuan dari segi pengelolaan keuangannya, yang artinya gender tidak memiliki pengaruh.

Ini merupakan penelitian refleksi dari Kartika et al (2020) namun terdapat perbedaan yaitu dari subjek penelitiannya. Dimana sebelumnya meneliti tentang investor yang telah bekerja dan bertempat tinggal di Surabaya, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang masyarakat yang telah melakukan investasi dan berdomisili di Banyumas. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji gender sebagai variabel moderasi, dimana peran gender merupakan variabel penting dalam pengambilan keputusan investasi. Hanya beberapa penelitian yang mengetahui bagaimana laki-laki ataupun perempuan memiliki persepsi yang berbeda dalam menghadapi situasi keuangan mereka dan bagaimana mengelola keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai perbedaan perilaku gender dalam berurusan dengan keuangan atau uang dilihat dari sisi pengalaman, pengetahuan, dan kepuasannya dalam berbagai aspek keuangannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan berbentuk angka atau bilangan yang diolah dengan metode statistika (Sugiyono, 2019). Data primer merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, data primer akan digunakan untuk menanggapi sejumlah pernyataan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Survei dan alat pengumpulan data seperti kuesioner atau angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Banyumas dan pernah melakukan keputusan investasi. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *convenience sampling* ini merupakan teknik sampel yang paling sering digunakan karena sangat cepat dan tidak terlalu rumit dikutip dari (Sugiyono, 2019). Karena populasi masyarakat yang berdomisili di banyumas dan sudah melakukan keputusan investasi belum diketahui jumlahnya, sehingga rumus yang digunakan agar mengetahui total sampel dalam peneliti ini yaitu menggunakan rumus

*Lemeshow* (Djioe & Berlianto, 2022), sehingga diperoleh sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Telah disebar sebanyak 123 kuesioner yang kembali dan dapat digunakan sebanyak 100 responden karena 23 responden tidak valid sehingga tidak bisa digunakan. Jadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 100 responden.

Variabel bebas diukur dengan menggunakan Skala Likert. Untuk analisis pada penelitian ini menggunakan *descriptive statistical analysis*. Menurut Handayani & Wahyudi, (2022) variabel moderasi yaitu variabel yang dapat mempengaruhi sehingga dapat memperkuat dan memperlemah antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Olah data yang digunakan dalam aplikasi SmartPLS 3.0. Menurut Ghozali, (2021) ada tiga langkah untuk penerapan SmartPLS 3.0

1. Pertama menetapkan terlebih dahulu spesifikasi untuk model penelitiannya.

Persamaan yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z + \beta_1X_1*Z + \beta_2X_2*Z + \beta_3X_3*Z \quad (1)$$

2. Kedua model pengukuran (*outer model*) dievaluasi dan diteliti untuk uji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji validitas terdapat dua bagian, bagian yang pertama validitas *konvergen*, yang dapat ditemukan dari hasil *outer loading*, dan validitas diskriminan yang dapat ditemukan dari AVE (*average variance extracted*) ataupun pada *cross loading* dari setiap indikator dan konstituen. Uji reliabilitas dapat terlihat dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Apabila indikatornya tersebut terdapat nilai korelasi melebihi angka 0,7 maka dapat dikatakan *reliabel* (Ghozali, 2021).

3. Ketiga yaitu dilakukan pengujian *inner model* sehingga dapat terlihat nilai *R-Square* untuk uji *goodness-fit* model ditujukan agar dapat diketahui seberapa besar kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependennya. Oleh sebab itu terdapat beberapa kriteria diantaranya jika *R-square* 0,75 berarti nilai tersebut memiliki pengaruh yang besar, jika nilainya 0,50 pengaruh yang dimiliki di tengah-tengah atau sedang, selanjutnya jika 0,25 maka pengaruh yang dimiliki cenderung lemah (Ghozali, 2021).

Analisis untuk melakukan uji hipotesis digunakan agar dapat mengetahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, dan pada variabel moderasi apakah memiliki pengaruh untuk memperkuat ataupun memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang dilakukan menggunakan uji t pada *algoritma bootstrapping path coefficients*. sehingga nilai variabel tersebut dapat dikatakan signifikan apabila nilai t statistik lebih dari 1,96 atau t tabel signifikansinya sebesar 5% sama dengan 1,96 (Ghozali, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian *Outer Model*

**Tabel 1** *Descriptive statistics*

	N	Mean	Minimal	Maksimal	Standard Deviation
X1_1	100	3,480	1,000	5,000	1.044
X1_2	100	3,190	1,000	5,000	1.102
X1_3	100	3,710	1,000	5,000	0,690
X1_4	100	3,770	1,000	5,000	0,643
X1_5	100	3,910	1,000	5,000	1.011
X1_6	100	3,970	1,000	5,000	0,633
X1_7	100	3,680	1,000	5,000	0,563
X1_8	100	3,590	1,000	5,000	0,606
X2_1	100	3,400	1,000	5,000	0,606
X2_2	100	3,380	1,000	5,000	0,563
X2_3	100	3,470	1,000	5,000	0,593
X2_4	100	3,400	1,000	5,000	0,564
X3_1	100	3,480	2,000	5,000	0,601
X3_2	100	3,600	1,000	5,000	0,651
X3_3	100	3,380	1,000	5,000	0,679
X3_4	100	3,460	1,000	5,000	0,662
X3_5	100	3,470	1,000	5,000	0,593

	N	Mean	Minimal	Maksimal	Standard Deviation
X3_6	100	3,680	1,000	5,000	0,635
X3_7	100	3,490	1,000	5,000	0,648
Y1_1	100	3,180	1,000	5,000	1.043
Y1_2	100	3,580	1,000	5,000	0,682
Y1_3	100	3,440	1,000	5,000	1.013
Y1_4	100	3,600	1,000	5,000	1.049
Y1_5	100	3,480	1,000	5,000	1.081
Z	100	0,25	0,000	1,000	0,333

Sumber : Hasil pengujian SmartPLS 3.0

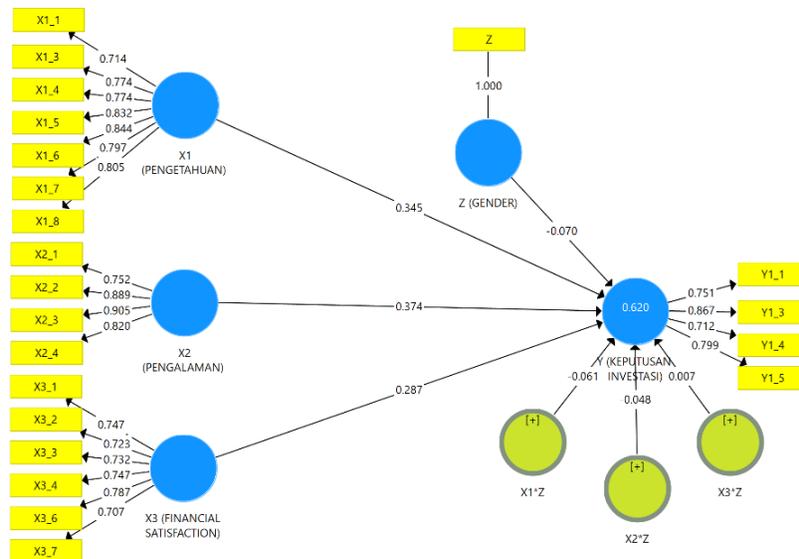
Dari tabel 1 diketahui variabel pengetahuan, pengalaman, *financial satisfaction* dan keputusan investasi memperoleh nilai rata-rata di antara 3,1 - 3,9 yang artinya nilai tersebut netral mendekati setuju. Sedangkan yang terakhir gender memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,250, nilai tersebut mendekati 0 yang artinya lebih dominan perempuan.

**Tabel 2 Nilai Loading Factor**

X1 (Pengetahuan)	Nilai Cross Loading	Keterangan
X1_1	0,739	Diterima
X1_2	0,644	Ditolak
X1_3	0,763	Diterima
X1_4	0,759	Diterima
X1_5	0,821	Diterima
X1_6	0,834	Diterima
X1_7	0,788	Diterima
X1_8	0,790	Diterima
X2 (Pengalaman)		
X2_1	0,757	Diterima
X2_2	0,893	Diterima
X2_3	0,905	Diterima
X2_4	0,813	Diterima
X3 (Financial Satisfaction)		
X3_1	0,741	Diterima
X3_2	0,743	Diterima
X3_3	0,701	Diterima
X3_4	0,725	Diterima
X3_5	0,679	Ditolak
X3_6	0,812	Diterima
X3_7	0,720	Diterima
Y (Keputusan Investasi)		
Y1_1	0,770	Diterima
Y1_2	0,661	Ditolak
Y1_3	0,841	Diterima
Y1_4	0,729	Diterima
Y1_5	0,752	Diterima
Z (Gender)	1,000	Diterima

Sumber : Hasil pengujian SmartPLS 3.0

Hasil nilai *loading factor* terlihat pada tabel 2, karena ini merupakan penelitian refleksi maka untuk pernyataan pada X1\_2, X3\_5 dan Y1\_2 tidak valid atau ditolak karena nilainya dibawah 0,7 maka harus dikeluarkan dari pengujian, namun untuk yang lain nya di terima sehingga pengujian dapat di lanjutkan dengan data yang memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7.



**Gambar 2 Model Path Coefficients**

Gambar 2 merupakan model *path coefficients*, gambar tersebut menunjukkan bahwa nilai *cross loading* setiap pernyataan diatas 0,7 sehingga dapat diterima dan dilanjutkan untuk pengujian yang selanjutnya.

**Tabel 3 R Square**

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y	0,620	0,591

Sumber : Hasil pengujian SmartPLS 3.0

Hasil uji pada *outer model* memiliki nilai koefisien determinasi yang terlihat pada tabel 3 *R-Square* yaitu *varians* keputusan investasi dapat dijelaskan 0,620 atau 62% oleh *varians* pengetahuan, pengalaman dan *financial satisfaction*. Sedangkan 38% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

**Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE)**

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>
X1	0,901	0,903	0,922	0,628
X1*Z	1,000	1,000	1,000	1,000
X2	0,864	0,871	0,908	0,712
X2*Z	1,000	1,000	1,000	1,000
X3	0,840	0,850	0,879	0,549
X3*Z	1,000	1,000	1,000	1,000
Y	0,791	0,805	0,864	0,615
Z	1,000	1,000	1,000	1,000

Sumber : Hasil pengujian SmartPLS 3.0

Pada tabel 4 validitas juga menunjukkan hasil yang cukup baik dimana nilai *Q-squared* memperoleh angka lebih besar dari nol dan untuk *Average Variance Extracted (AVE)* memperoleh nilai yang lebih besar

dari 0,50. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk pengetahuan keuangan memperoleh nilai sebesar 0,628, Pengalaman keuangan memperoleh nilai sebesar 0,712, *financial satisfaction* memperoleh nilai sebesar 0,549, keputusan investasi memperoleh nilai sebesar 0,615 dan untuk gender memperoleh nilai sebesar 1,000.

Pada tabel 4 uji reliabilitas terdapat pada *outer model*, uji reliabilitas memperoleh angka *composite reliability* pengetahuan sebesar 0,922, pengalaman sebesar 0,908, *financial satisfaction* sebesar 0,879 dan keputusan investasi sebesar 0,864 dan *Cronbach's alpha* untuk pengetahuan sebesar 0,901, pengalaman sebesar 0,864, *financial satisfaction* sebesar 0,840, dan keputusan investasi sebesar 0,791, serta gender sebesar 1,000 dan 1,000. Nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* memperoleh nilai di atas 0,7 yang artinya bahwa kriteria reliabilitas telah terpenuhi dalam model penelitian ini. Untuk melanjutkan ke pengujian inner model, pengujian outer model memberikan hasil validitas dan reliabilitas yang memuaskan. Diketahui dari hasil uji statistik *collinearity* (VIF) setiap variabel memiliki nilai VIF < 10. Dan diketahui bahwa variabel pengetahuan, pengalaman, *financial satisfaction*, keputusan investasi dan gender menunjukkan nilai VIF = 1,000.

### Pengujian Inner Model

**Tabel 5 Pengujian Hipotesis (*Boostrapping Path Coefficients*)**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P Values</i>	<b>Keterangan</b>
X1 → Y	0,345	0,361	0,095	3,635	0,000	Diterima
X1*Z → Y	-0,061	-0,06	0,101	0,602	0,547	Ditolak
X2 → Y	0,374	0,375	0,103	3,624	0,000	Diterima
X2*Z → Y	-0,048	-0,069	0,089	0,536	0,592	Ditolak
X3 → Y	0,287	0,282	0,095	3,026	0,003	Diterima
X3*Z → Y	0,007	0,029	0,092	0,072	0,942	Ditolak
Z → Y	-0,07	-0,067	0,065	1,076	0,283	Ditolak

Sumber : Hasil pengujian SmartPLS 3.0

Pada tabel 5 pengujian hipotesis menunjukkan hasil:

1. Untuk pengujian yang pertama menyatakan bahwa pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi memiliki nilai sampel asli 0,340, t-statistik 3,635 dan signifikan yaitu nilai p *values* 0,000. Karena nilai tstatistik tersebut di atas 1,96 dan untuk p *values* dibawah 0,05 artinya bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Hasil pengujian kedua mengungkapkan bahwa pengaruh pengalaman terhadap keputusan investasi memiliki nilai sampel asli 0,374, t-statistik 3,624 dan signifikan yaitu nilai p *values* 0,000. Karena nilai tstatistik tersebut di atas 1,96 dan untuk p *values* dibawah 0,05 yang berarti bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Hasil pengujian ketiga mengungkapkan bahwa pengaruh *financial satisfaction* terhadap keputusan investasi memiliki nilai sampel asli 0,287, t-statistik 3,026 dan signifikan yaitu untuk p *values* 0,003. Karena nilai tstatistik tersebut di atas 1,96 dan nilai p *values* dibawah 0,05 yang berarti bahwa *financial satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Hasil pengujian keempat, kelima dan keenam menunjukkan bahwa nilai signifikansi memperoleh nilai lebih besar dari 0,05 yaitu 0,547 untuk pengetahuan keuangan, 0,592 untuk pengalaman, 0,942 untuk *financial satisfaction*. Hasil ini berarti bahwa gender bukan merupakan variabel yang moderasi antara pengaruh pengetahuan, pengalaman dan *financial satisfaction* terhadap keputusan investasi.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi**

Hasil pengujian pertama penelitian yaitu pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan merupakan salah satu dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang pada saat mengambil keputusan investasi. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang kuat dapat memilih dan memperkirakan aset yang memiliki tingkat pengembalian tinggi sambil menghindari risiko investasi atau investasi yang berisiko tinggi. Solusi yang dapat mengatasi risiko dalam kegiatan investasi yaitu pengetahuan keuangan pribadi yang baik, pengetahuan tentang manajemen keuangan, pengetahuan tentang kredit dan pinjaman, pengetahuan tentang tabungan dan investasi, dan pengetahuan tentang manajemen risiko. Oleh sebab itu uang yang diperoleh dari saham, emas, obligasi, real estate, dan investasi lainnya, mengakibatkan orang tersebut dapat dikatakan sudah terlibat dalam kegiatan investasi. Pengetahuan keuangan juga memberikan keterampilan dasar untuk merencanakan masa depan secara efektif serta dalam menanggapi kegiatan yang mempengaruhi kegiatan keuangan sehari-hari (Waskito & Hamidin, 2019). Manajemen keuangan dan pengetahuan keuangan berkaitan sangat erat, gagasan manajemen keuangan di tingkat individu terlihat dengan jelas ketika seseorang tersebut mengatur keuangannya. Untuk mencapai kemakmuran dalam segi keuangan, pengalokasian keuangan yang efektif sangat penting. Oleh sebab itu merencanakan alokasi investasi dari pendapatan yang diperoleh kedalam pengeluaran adalah salah satu contoh suatu kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan (Subaida & Hakiki, 2021). Hasil tersebut mendukung penelitian (Pradhana, 2018; Safira et al, 2019; Hamza & Arif, 2019; Suprasta & Nuryasman, 2020; Kartika et al, 2020; Al-Aziz & Rinofah, 2021; Atmaningrum dkk, 2021; Sitinjak et al, 2021).

### **Pengaruh Pengalaman terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian kedua penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan pengalaman terhadap keputusan investasi. Individu dapat belajar dari pengalaman keuangan mereka ketika membuat keputusan investasi di masa depan. Pengalaman keuangan seseorang dapat berupa penyusunan laporan keuangan seperti laporan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan untuk menganalisis laporan keuangannya, dan membuat anggaran-anggaran tidak terduga. Seseorang dapat lebih memahami keuangan mereka, termasuk semua keputusan investasi yang akan dibuat, jika mereka telah menganggarkan untuk pendapatan dan pengeluaran mereka. Pengalaman dapat membantu seseorang memutuskan kapan harus berinvestasi, seberapa banyak yang harus diinvestasikan, dan jenis investasi apa yang harus dipilih. Orang yang memiliki pengalaman menganalisis laporan keuangan dan membuat laporan keuangan juga akan membuat keputusan investasi yang lebih baik sehingga dapat mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian dari investasi tersebut. Pengalaman tersebut akan membantu dalam melakukan keputusan investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan yang optimal. Pengalaman tersebut juga dapat menjadi pengingat agar tidak melakukan investasi terhadap investasi yang pernah merugikan dimasa lalu. Penelitian ini mendukung penelitian Kartika et al, (2020) pengalaman secara khusus berdampak pada keputusan investasi. Membuat strategi keuangan atau membuat keputusan investasi merupakan manfaat dari pengalaman. Temuan penelitian ini juga menguatkan penelitian Mutawally & Asandimitra, (2019) yang mengklaim bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh pengalaman keuangan seseorang. Menurut Kartika et al, (2020) pengalaman dapat diambil sebagai proses pembelajaran dalam pengelolaan keuangan sebagai upaya mendapatkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, pengalaman yang diperoleh seseorang menjadi guru yang baik, baik untuk pengelolaan keuangan maupun pengambilan keputusan investasi. Selain itu, pengalaman juga penting dalam upaya untuk tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya semua investor menginginkan suatu kepuasan dari uang yang telah mereka investasikan dengan tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan mereka.

### **Pengaruh *Financial Satisfaction* terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian yang ketiga bahwa *financial satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Yang artinya *financial satisfaction* menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, jika investor merasa puas dalam segi keuangan, mereka akan

mengambil keputusan yang bijaksana dan akan mempertimbangkan semua langkah yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi. Individu dengan *financial satisfaction* yang lebih tinggi cenderung sudah berinvestasi. Hal ini dikarenakan kepuasannya dalam hal keuangan yang tinggi dapat mengurangi risiko yang ditanggung pada saat berinvestasi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Violeta & Linawati, 2019; Cahya & Setyarini, 2020; Kartika et al. (2020).

### **Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman dan *Financial Satisfaction* terhadap Keputusan Investasi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi**

Hasil pengujian yang terakhir dari penelitian ini gender sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan tersebut. Yang artinya gender baik laki-laki maupun perempuan tidak memiliki perbedaan persepsi dalam pengambilan keputusan investasi jika dikaitkan dengan latar belakang pengetahuan, pengalaman dan *financial satisfaction*. Namun dilihat dari pengaruh pengalaman investor terhadap pengambilan keputusan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh jenis kelamin. Artinya tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang telah mendapatkan pengalaman dalam pengambilan keputusan investasi. Serta gender tidak memperkuat pengaruh kepuasan finansial terhadap pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan tidak memiliki perbedaan yang signifikan sesuai dengan kepuasan finansial mereka terkait dengan beberapa aspek finansial, seperti: pemenuhan kebutuhan jangka panjang, penanganan dalam situasi darurat, dan tingkat tabungan mereka, selanjutnya dalam investasi di pasar uang, laki-laki melakukan perdagangan lebih banyak daripada perempuan. Dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan atau uang, dikatakan bahwa wanita lebih suka menghindari mengambil risiko daripada pria. Di samping itu, Implementasi dalam strategi pengambilan keputusan juga berbeda sehingga dapat memperkuat stereotip keyakinan bahwa seorang perempuan kurang mampu mengelola keuangan (Kartika et al, 2020).

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, dan *Financial Satisfaction* terhadap Keputusan Investasi : Gender sebagai variabel Moderasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan terhadap Keputusan Investasi. Hasil yang ke dua terdapat pengaruh signifikan Pengalaman terhadap Keputusan Investasi. Hasil yang ketiga terdapat pengaruh signifikan *Financial Satisfaction* terhadap Keputusan Investasi. Hasil yang ke empat menyatakan Gender sebagai variabel moderasi tidak memoderasi antara pengaruh Pengetahuan terhadap keputusan investasi. Hasil yang ke lima menyatakan Gender sebagai variabel moderasi tidak memoderasi antara pengaruh Pengalaman terhadap keputusan investasi. Hasil yang ke enam menyatakan Gender sebagai variabel moderasi tidak memoderasi antara pengaruh *Financial Satisfaction* terhadap keputusan investasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Aziz, muhammad A., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi mahasiswa FE Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6(April), 81–87. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.231>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi keuangan (teori dan implementasinya)* (W. Kurniawan (ed.); satu). CV. Pena Persada.
- Armilia, N., & Yuyun, I. (2020). Faktor yang memengaruhi kepuasan keuangan pengguna financial technology di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2018), 39–50.
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment decisions : The results of knowledge, income, and self-control. *Jurnal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>

- Cahya, A. D., & Setyarini, E. (2020). Menguji keputusan berinvestasi dari perspektif pembelajaran pasar modal, kemajuan teknologi, uang saku mahasiswa dan bauran pemasaran (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi UTS). *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26.
- Djioe, M. G., & Berlianto, M. P. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan pembayaran online. *The Opportunity of Digital and Technology Disruption*, 763–768.
- Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. (2016). The influence of education and experience toward investment decision with moderated by financial literacy. *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), 51–60. <https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.2.05>
- Fan, L., & Babiartz, P. (2019). The determinants of subjective financial satisfaction and the moderating roles of gender and marital status. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 47(3), 237–259. <https://doi.org/10.1111/fcsr.12297>
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.2.9 untuk penelitian empiris edisi 2*. Badan Penenrbit Universitas diponegoro.
- Hamza, N., & Arif, I. (2019). Impact of financial literacy on investment decisions : The mediating effect of big-five personality traits model. *Market Forces College of Management Sciences*, 14(1), 43–60.
- Handayani, W. A., & Wahyudi, I. (2022). *Pengaruh risiko litigasi , ketidakpercayaan investor , dan financial leverage terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan komite audit berkeahlian hukum sebagai pemoderasi*. 5(2), 650–660.
- Henau, J. De. (2013). Gender norms and financial satisfaction of men and women in couple across 11 European countries. *Economic & Social Research*, 6, 1–23.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2020). The knowledge and students ' interest to investing in investment gallery. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 143(Isbest 2019), 142–145.
- Kartika, P. T., Ika, Nuruni Kusuma, W., & Icasania, S. (2020). Knowledge, experience , financial satisfaction , and investment decisions : Gender as a moderating variable. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57>
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh financial literacy, risk perception, behavioral finance dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 942–953.
- Nurin, F., S, B. G., & Budiman, J. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa pada kantor perwakilan bursa efek indonesia kalimantan barat (Studi pada mahasiswa Untan). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(12), 1–8.
- Parmitasari, R. D. A. (2017). Gender dan kepuasan keuangan investor pasar modal di Sulawesi Selatan. *Patria Artha Manajemen Journal*, 1(2), 247–266. <https://doi.org/10.33857/pamj.v1i2.64>
- Pradhana, R. W. (2018). Pengaruh financial literacy, cognitive bias, dan emotional bias terhadap keputusan investasi (Studi Pada Investor Galeri Investasi Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 108–117.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The effect of financial literacy and financial experience on sme financial behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/10.15294/jdm.v10i1.16937>

- Putu, N., & Kartika, P. (2020). Pengaruh financial literacy, risk tolerance dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 4(2), 236–250.
- Safira, N., Rokhmawati, A., & Fathoni, ahmad F. (2019). Pengaruh financial literacy dan investment experience terhadap risk tolerance dan investment decision. *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 340–352.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 880. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9867>
- Sitinjak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di pasar modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajmen dan Bisnis*, 1(3), 134–141.
- Subaida, I., & Hakiki, fiqih N. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 14(2), 152–163.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitin kualitatif, kuantitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suprasta, N., & Nuryasman, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. *Jurnal Ekonomi*, XXV(02), 251–269.
- Violeta, J., & Linawati, N. (2019). Pengaruh anger traits, anxiety traits, dan faktor demografi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 13(2), 89–95. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.13.2.89>
- Waskito, P. wilantika, & Hamidin, M. (2019). Faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (Studi kasus pada mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Wilantika, W. P., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (Studi kasus pada mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.